

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Film “Bapak Mau Nikah, Nduk” merupakan suatu karya film fiksi yang mengubah sebuah gagasan menjadi dalam satu kesatuan audio dan visual yang dapat dinikmati secara bersamaan. Film ini merupakan gambaran dari satu permasalahan yang dialami oleh seorang lansia, permasalahan tersebut diperlihatkan dengan penggunaan unsur dramatik sebagai elemen naratif, serta didukung dengan unsur sinematik.

Penggunaan konsep *level angle camera* untuk mendukung unsur dramatik dalam Film “Bapak Mau Nikah, Nduk” menjadi konsep utama bagi sinematografer untuk menerjemahkan naskah ke dalam bentuk Bahasa visual atau sinematografi. Konsep tersebut sudah direalisasikan dengan hasil yang cukup memuaskan, karena dalam film ini, beberapa unsur dramatik masih dianggap kurang maksimal tanpa didukung dengan penggunaan *level angle*. Terlebih ketika dalam beberapa *scene* yang hanya menampilkan tokoh utama saja, hal tersebut dirasa perlu untuk memberi dukungan dari penggunaan *level angle* untuk menambah nuansa dramatik. Namun tidak menutup kemungkinan, ada beberapa penggunaan *level angle camera* yang dianggap masih kurang tepat ataupun tidak sesuai dengan yang diharapkan, namun kekurangan tersebut masih bisa ditoleransi dengan menyesuaikan kembali apa yang sebenarnya sutradara butuhkan serta tidak mempengaruhi cerita.

Maka dari itu, penggunaan konsep *level angle camera* untuk mendukung dramatik dalam Film “Bapak Mau Nikah, Nduk” bisa direalisasikan dengan maksimal, sehingga harapannya dapat memberi karya film pendek yang menarik kepada penonton atas hasil eksplorasi sinematografi dalam film ini, serta dapat memberi impresi dramatisasi dari penggunaan konsep yang sudah ditentukan.

B. Saran

Merujuk pada buku *The Five C's of Cinematography* karya Joseph V Mascelli, Pemilihan sudut pandang kamera atau *angle* yang seksama akan mempertinggi visualisasi dramatik dari cerita. Sebaliknya, pemilihan *angle* yang tidak tepat dapat membingungkan sehingga maknanya sulit dipahami.

Penjelasan tersebut menjadi saran bagi sinematografer yang disampaikan untuk menempatkan titik kamera yang sesuai dan tepat agar dapat mendukung unsur dramatik pada cerita, sehingga dalam proses karya ini, penata kamera menyadari pentingnya kesinambungan antara aspek sinematografi dan naratif.

Karena dalam proses penciptaan Film “Bapak Mau Nikah, Nduk” ditemukan beberapa kendala untuk merealisasikan konsep yang sudah ditentukan, kendala tersebut dominan karena hal teknis ketika produksi, namun bukan jadi permasalahan utama bagi sinematografer, sehingga atas dasar intuitif, beberapa penggunaan *level angle camera* terdapat penyesuaian yang berfokus untuk mencapai kebutuhan sutrdara dan cerita dalam film ini. Sehingga hasil akhir dari Film “Bapak Mau Nikah, Nduk” bisa dinikmati serta dipublikasikan kepada penonton.

DAFTAR PUSTAKA

- Biran , M. Y. (2007). *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Bettman, G. (2013). *Directing The Camera*. United State of America: Michael Wiese Productions.
- Brown, B. (2020). *The Basic Of Filmmaking*. New York: Routledge.
- Brown, B. (2022). *Cinematography: Theory And Practice*. New York: Routledge.
- Bordwell, D., Thompson, K., & Smith, J. (2020). *Film Art An Introduction*. New York: McGraw-Hill Education.
- Bowen, C. J. (2018). *Grammar Of The Shot*. New York: Routledge.
- Darmanik, S. M., & Wahyuni, S. (2021). Penerapan Level Angle Untuk Memperkuat Dramatik Dalam Sinematografi Pada Penciptaan Film Fiksi "HALANI SINAMOT". *Jurnal FSD*, 225-233.
- Effendy, H. (2009). *Mari Membuat Film*. Jakarta: Erlangga.
- Gunarsa, S. D. (2004). *Dari Anak Sampai Usia Lanjut: bunga rampai psikologi anak*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Lutters, E. (2005). *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: Grasindo.
- Mascelli , J. V. (2010). *Terj. The Five C's Of Cinematography*. Jakarta, Indonesia: Fakultas Film dan Televisi IKJ.
- Malkiewicz, K., & ASC, M. M. (2005). *A Guide For Filmmakers And Teachers: Cinematography*. New York: Fire Side.
- Pungkiawan, P. R. (2018). Jurnal Visualisasi Sindrom Sangkar Kosong Pada Film "MARAK" . *CHANNEL: Jurnal Komunikasi*, 57-68.
- Peransi, D. A. (2005). *Film/Media/Seni*. Jakarta: FFTV-IKJ Press.
- Suardiman, S. P. (2016). *Psikologi Usia Lanjut*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Statistik, B. P. (2005). *Statistik Penduduk Usia Lanjut*. Indonesia: BPS.
- Trottier, D. R. (2014). *The Screenwriter's Bible*. Los Angeles: Silman-James Press.
- Z, I. Z. (2019). Level Angle Untuk Memperkuat Dramatik Dalam Sinematografi Film "Pembawa Pesan". *Digilib ISI Yogyakarta*, 1-17.